



**MODUL 16:  
MODUL MASALAH PADA KESEHATAN JIWA**

**Kontributor:**

1. **dr. Elly Noerhidajati, Sp.KJ.**
2. **dr. Yulia Ratna Sofa Sp.KJ**
3. **dr. Rizki Woro, M.Biomed**
4. **Putri Rokhima Ayuningtyas, S.Psi., MHPSY**

**Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul**

**Cover image by Image by <https://pixabay.com/vectors/mental-health-mental-health-cloud-1831391/>**

Fakultas Kedokteran

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

**Hak Cipta © 2021, pada penulis**

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Cetakan Pertama**

**Tahun 2021**

**Cetakan Kedua**

**Tahun 2022**

**Cetakan Ketiga**

**Tahun 2023**

**Cetakan Keempat**

**Tahun 2024**

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN**

**AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112

PO BOX 1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

## **TIM MODUL**

**Elly Noerhidajati, dr, Sp.KJ**

Department of Psychiatry

**Yulia Ratna Sofa, dr, Sp.KJ**

Department of Psychiatry

**Rizkie Woro Hastuti, dr, M.Biomed**

Department of Parasitology

**Putri Rokhima Ayuningtyas, S.Psi., MHPSY**

Department of Psychiatry

## **KONTRIBUTOR**

### **Disiplin Ilmu Inti:**

1. Psikiatri

### **Disiplin Ilmu Pendukung:**

1. Fisiologi
2. Farmakologi
3. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal
4. Gizi

# PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Ketrampilan Belajar,				Sel, Jaringan dan					Sistem Integumentum				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK6108001				FK6108002					FK6108003				FK6108004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik																			
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (2 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																			
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Sistem Respirasi,				Sistem Hematologi dan					Sistem digestive dan				Sistem reproduksi dan					
		Kode/ Code	FK6108005				FK6108006					FK6108007				FK6108008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik																					
Mata Kuliah Universitas	Pancasila (2 sks); Fiqih Ibadah (2)																				
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar					
		Kode/ Code	FK6108009				FK6108010					FK6108011				FK6108012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks); Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																				
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa					
		Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK6108016					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
	5	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22	
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan sirkulasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: respirasi dan sirkulasi				Masalah pada sistem hematologi dan imunologi					
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Kewirausahaan Syariah (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																			
	6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu				22	
		Blok	Masalah pada sistem organ endokrin, metabolik, dan nutrisi				Masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran keluarga & komunitas					
		Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032					
SKS/ CSU		4				4				4				5							
Ket Medik		Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks), Peradaban Islam (2 sks),																				
7	Durasi/ Length	4 minggu				5 minggu				REMEDIAL	3 minggu				3 Minggu				24		
	Blok	SKN				Kegawatdaruratan dan Forensik					Elektif 1				Elektif 2						
	Kode/ Code	FK6108030				FK6108033															
	SKS/ CSU	4				5					3				3						
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

154

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan buku panduan modul Masalah pada Kesehatan Jiwa ini.

Modul Masalah pada Kesehatan Jiwa ini terdiri dari 4 lembar belajar mahasiswa (LBM) yang masing-masing memiliki capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Tiap LBM berisi beberapa kegiatan belajar berupa kuliah, praktikum, *skill lab* dan diskusi dari pencetus yang terkait dengan skenario sistem Masalah pada Kesehatan Jiwa.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah tiap LBM. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa dalam pembelajaran modul masalah pada kesehatan jiwa.

*Jazakumullhahi khoiro jaza'*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tim Penyusun Modul

## GAMBARAN UMUM MODUL

Modul masalah pada kesehatan jiwa dilaksanakan pada tahun ke-2 dengan durasi pembelajaran selama 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari tentang pengetahuan dasar masalah pada kesehatan jiwa, patofisiologi beserta proses penegakan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan dalam masalah pada kesehatan jiwa. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, kuliah, dan praktikum laboratorium.

### **Hubungan dengan modul sebelumnya**

1. Modul Keterampilan Belajar, berpikir Kritis dan komunikasi
2. Modul Sel, Jaringan dan Metabolisme
3. Modul Sistem Saraf dan Indera
4. Modul Siklus Kehidupan
5. Modul Metodologi Penelitian
6. Modul Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan
7. Modul Keterampilan Klinis

### **Hubungan dengan modul sesudahnya**

1. Modul Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital
2. Modul penyakit degeneratif
3. Modul SKN
4. Modul Kedokteran keluarga & komunitas
5. Modul Kegawatdaruratan dan Forensik

## DAFTAR ISI

TIM MODUL	3
KONTRIBUTOR	4
PETA KURIKULUM	5
KATA PENGANTAR	6
GAMBARAN UMUM MODUL	7
Hubungan dengan modul sebelumnya	7
Hubungan dengan modul sesudahnya	7
DAFTAR ISI	8
CPL - PRODI	9
PEMETAAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	11
Topik (topik tiap LBM)	11
TOPIC TREE	12
Materi “masalah”:	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN	14
ASSESSMENT	17
Daftar Pustaka	21
SUMBER BELAJAR WAJIB	22
Lembar Belajar Mahasiswa 1	23
a. Judul: berbicara sendiri	24
b. SKENARIO	24
Lembar Belajar Mahasiswa 2	25
a. Judul: gembira dan ingin selalu berbelanja	26
b. SKENARIO	26
Lembar Belajar Mahasiswa 3	27
a. Judul: Tidak bisa berhenti minum alcohol	28
b. SKENARIO	28
Lembar Belajar Mahasiswa 4	29
a. Judul: Keringat dingin dan merasa tegang	30
b. SKENARIO	30

## CPL - PRODI

S.1.1 & SD.1	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.
S.1.3 & SD.2	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
S.1.5 & SD.4	Memiliki nasionalisme dan rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa terutama dalam pembangunan bidang kesehatan.
P.1.6 & SD.3	Mengkaji alternatif strategi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila khususnya dalam bidang kesehatan.
S.1.15 & KU.2 & SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
S.1.16	Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.
S.1.17	Bersikap dan berbudaya menolong
S.2.1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya
P.2.2	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri.
S.2.3	Tanggap terhadap tantangan sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.4	Menyadari keterbatasan kemampuan diri sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.5	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
KK.2.6 & KU.8	Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.7	Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
S.2.8	Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
S.2.9	Mengatasi tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tekanan
P.2.10	Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya, pengetahuan dan keterampilan diri sendiri dalam mengembangkan profesionalisme
P.2.11 & KU.1	Mampu berinovasi dan menghasilkan ide yang relevan untuk menyelesaikan masalah.
P.2.12 & KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
KK.2.13 & KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah

S.2.14 & SD.8	Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
KK.6.2	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
S.6.3	Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
KK.6.4	Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.6.6 & KU.9	Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.
KK.6.7 & KU.9	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
KK.9.1	Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.9.8	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

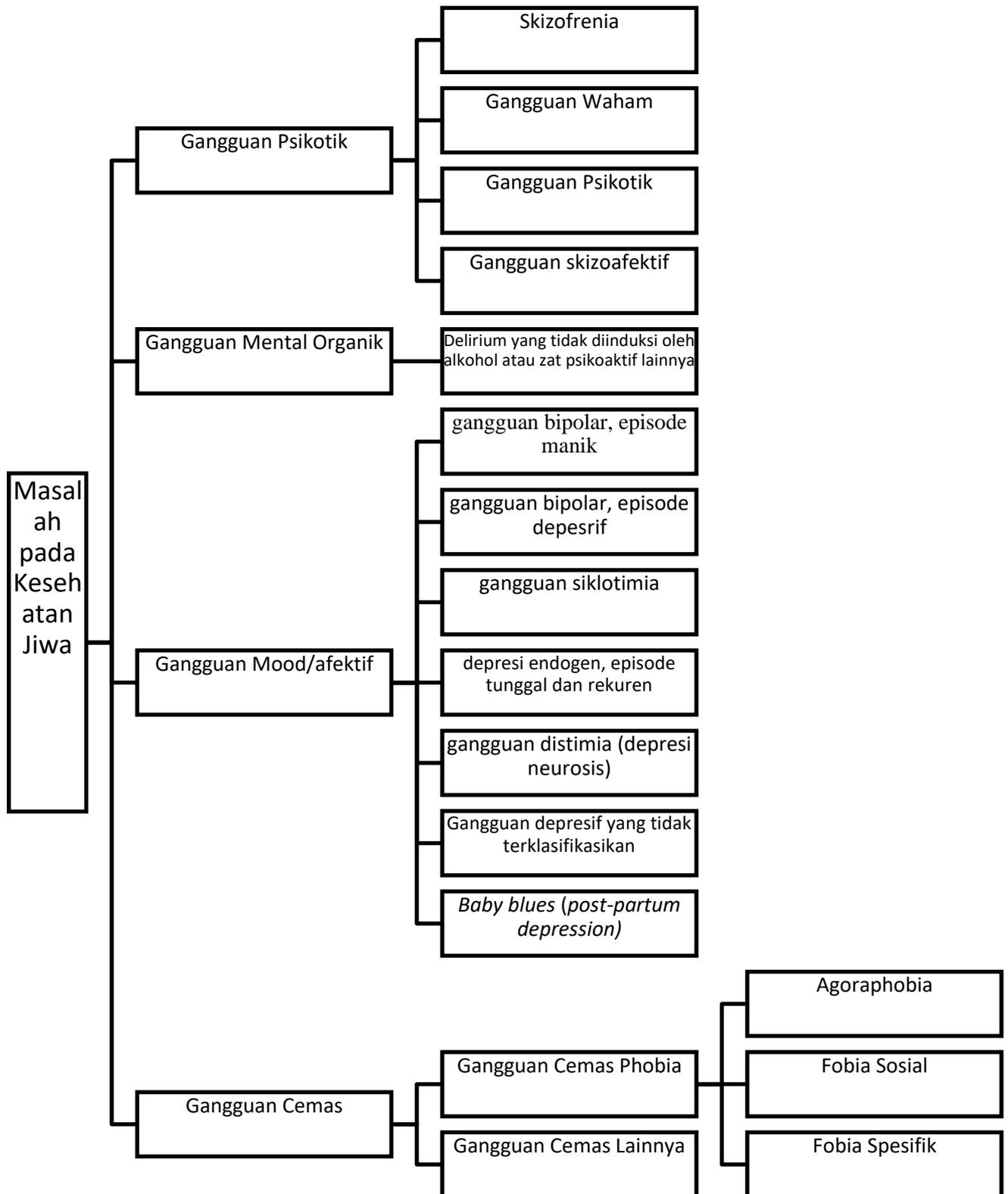
## PEMETAAN PENCAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

<i>Learning Outcome</i>	LBM			
	I	II	III	IV
Mahasiswa mampu memahami Definisi dari gangguan jiwa	√			
Mahasiswa mampu memahami definisi psikotik	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan gejala-gejala psikotik	√			
Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Skizofrenia	√			
Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam gangguan mood afektif		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria diagnostik gangguan mood afektif		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi gangguan suasana perasaan		√		
Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan-gangguan organik yang bisa menimbulkan gangguan perilaku			√	
Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi GMO (akibat hipertensi dan DM)			√	
Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria diagnostik Demensia			√	
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip penatalaksanaan Demensia akibat hipertensi dan DM (demensia vaskuler)			√	
Mahasiswa mampu memahami gejala gejala otonom cemas				√
Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam gangguan cemas				√
Mahasiswa mampu menjelaskan diferensial diagnosis gangguan cemas				√

### Topik (topik tiap LBM)

1. Gangguan Psikotik – bicara sendiri
2. Gangguan mood - gembira dan ingin selalu berbelanja
3. Gangguan Mental Organik - Tidak bisa berhenti minum alcohol
4. Gangguan Cemas - Keringat dingin dan merasa tegang

## TOPIC TREE



### **Materi “masalah”:**

1. Berbicara sendiri
2. Gembira dan ingin selalu berbelanja
3. Tidak bisa berhenti minum alkohol
4. Keringat dingin dan merasa tegang

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

### 1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

#### **Aturan main tutorial:**

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesakan agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## **2. Kuliah**

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

### **a. Minggu 1**

- a.1. Overview Modul Perilaku dan Jiwa dan Diagnosis Multiaxial (100 menit)
- a.2. Teknik wawancara psikiatri (100 menit)
- a.3. Simtomatologi/status mental (100 menit)
- a.4. Axis Hipotalamus yang berhubungan dengan gangguan jiwa (50 menit)
- a.5. Gangguan Tidur (50 menit)
- a.6. Gangguan Psikotik (100 menit)
- a.7. Patofisiologi Gangguan Jiwa (Etiologi Biologi Gangguan Jiwa) (100 menit)

### **b. Minggu 2**

- b.1. Psikiatri Forensik (50 menit)
- b.2. Psikoterapi (100 menit)
- b.3. Gangguan mood afektif (100 menit)

b.4. Gangguan Psikoseksual (50 menit)

b.5. Macam kepribadian, Gangguan Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Jiwa (100 menit)

**c. Minggu 3**

c.1. Sindrom Tourette dan Gangguan Tic (50 menit)

c.2. Gangguan Mental Organik (100 menit)

c.3. Gangguan Mental Akibat Alkohol dan Zat Psikoaktif (100 menit)

c.4. Farmakokinetik dan farmakodinamik dalam psikiatri (100 menit)

c.5. Gangguan Makan (50 menit)

c.6. Enuresis (50 menit)

**d. Minggu 4**

d.1. Gangguan anxiety : definisi, macam (Obsesi kompulsif, panik, phobia) dan terapinya (100 menit)

d.2. Gangguan Disosiatif (50 menit)

d.3. Gangguan Spektrum Autism (50 menit)

d.4. Gangguan Somatoform (50 menit)

d.5. Gizi pada gangguan Jiwa (100 menit)

d.6. Gangguan Perkembangan Anak (RM , ADHD, gangguan bicara) (100 menit)

**3. Praktikum**

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah:

**1. Minggu 1**

Membuat laporan psikiatri (200 menit)

**2. Minggu 2**

Pembuatan resep psikotropik (200 menit)

**3. Minggu 3**

Evidence Based Medicine dalam Psikiatri (200 menit)

## ASSESSMENT

### A. PENILAIAN MODUL DAN PENGAJUAN SUSULAN

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

#### a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

#### **Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:**

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:

i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :

- untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
- untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**

ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:

1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul

iii. Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.

iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.

v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum

mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)**

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

**Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:**

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
  - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
  - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

**Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.**

**c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)**

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

**d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)**

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

**Ketentuan bagi mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
  - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
  - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di [sia.fkunissula.ac.id](http://sia.fkunissula.ac.id) (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)
- Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- JIKA MAHASISWA MENGAJUKAN SUSULAN DENGAN ALASAN SAKIT RAWAT JALAN, SEKPRODI AKAN MELAKUKAN KLARIFIKASI KEPADA MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN. PENGAJUAN SUSULAN DAPAT DITOLAK JIKA TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN

#### e. Kuliah Pakar

Kuliah pakar merupakan salah satu komponen KBM modul yang tidak memberikan kontribusi nilai pada nilai modul, melainkan memberikan kontribusi materi pada ujian knowledge modul dan persentase minimal kehadiran kuliah pakar merupakan prasyarat mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir modul. Persentase minimal kehadiran kuliah pakar setiap modul adalah 75%. Kuliah pakar tidak dapat diajukan susulan, namun mahasiswa yang berhalangan hadir dengan kondisi yang dibenarkan dapat mengajukan ijin kepada Kaprodi PSPK sesuai dengan aturan yang berlaku.

## II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

**Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:**

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ana Hategan, James A. Bourgeois, Tracy Cheng, Julie Young. 2018. Geriatric Psychiatry Study Guide. Springer International Publishing
2. Barry Wright, Subodh Dave, Nisha Dogra. 2017. 100 Cases in Psychiatry. CRC Press
3. Buysse, Daniel; Sateia, Michael J. 2016. Insomnia : Diagnosis and Treatment. Medical psychiatry
4. Elvira, Sylvia D. 2017. Buku Ajar Psikiatri. Depok: BP FKUI.
5. Joshua T Thornhill. 2011. NMS Psychiatry, 6th Edition. Lippincott Williams & Wilkins
6. Kaplan, Harold, Benyamin S, Jack Grebb. 2012. Sinopsis Psikiatri : Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Psikiatri Klinis. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
7. Kasper, Siegfried; Papadimitriou, George N. 2010. Schizophrenia. CRC Press
8. Katona, Cornelius. 2012. At a Glance: Psikiatri. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
9. Laura Weiss Roberts, Laura Weiss Roberts, Joseph B Layde, Richard Balon. 2013. International Handbook of Psychiatry -A Concise Guide for Medical Students, Residents, and Medical Practitioners. World Scientific Publishing Company
10. Maramis, Willy F. 2009. Buku Ajar Psikiatri. Surabaya: Airlangga University Press.
11. Michael J Marcsisin, Jason B Rosenstock, Jessica M Gannon. 2017. Schizophrenia and related disorders. Oxford University Press,
12. Petersen, Timothy; Schwartz, Thomas L. 2016. Depression : Treatment Strategies and Management. Medical Psychiatry Series
13. PPDGJ III. (1993). Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III : cetakan pertama. Jakarta : Departemen Kesehatan.
14. PPDGJ II (1983). Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III. Jakarta : Departemen Kesehatan.
15. Ralitza Gueorguieva. 2018. Statistical Methods in Psychiatry And Related Fields: Longitudinal, Clustered, and Other Repeated Measures Data. Chapman and Hall/CRC
16. Santrock, J.W. 2012. Perkembangan Masa Hidup (terjemahan Life-span Development). Jakarta: Erlangga.
17. S. Hossein Fatemi, S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton. 2018. The Medical Basis of Psychiatry. Humana Press
18. S. Hossein Fatemi, Paula J. Clayton (eds.). 2016. The Medical Basis of Psychiatry. Springer-Verlag New York Yener Balan, Karen Murrell, Christopher Bryant Lentz. 2017. Big Book of Emergency Department Psychiatry. Productivity Press

## **SUMBER BELAJAR WAJIB**

1. American Psychiatric Association. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, 5<sup>th</sup> Edition, Text Revision. American Psychiatric Association. 2022.
2. Buku Ajar Psikiatri Edisi Ketiga. Badan Penerbit FKUI. 2018.
3. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia (PPDGJ) III. 1993.
4. Kaplan dan Sadock. Comprehensive textbook of Psychiatry 10<sup>th</sup> ed. Wolters Kluwer. 2017.
5. Kaplan dan Sadock. Synopsis of Psychiatry 12<sup>nd</sup> ed. Wolters Kluwer. 2022.
6. Maslim, Rusdi. Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III, DSM-5, ICD-11. Unika Atmajaya. 2019.

## Lembar Belajar Mahasiswa 1

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	24 JUNI 2024	25 Juni 2024	26 Juni 2024	27 Juni 2024	28 Juni 2024	29 Juni 2024	
06:45 – 07:35	SGD 1 LBM 1		Kuliah Pakar : Simptomatologi/ Status Mental - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	Kuliah Pakar : Gangguan Psikotik – Dr. Yulia Ratna, Sp.KJ	SGD 2 LBM 1		
07:35 – 08:25							
08:25 – 09:15		KK2: SKILL ANAMNESIS PSIKIATRI	KK2: SKILL ANAMNESIS PSIKIATRI	Patofisiologi Gangguan Jiwa (Etiologi Biologi Gangguan Jiwa) Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes			
09:15 - 10:05							
10:05 – 10:55							
10:55 – 11:45							
11:45 – 13:00	ISTIRAHAT SHOLAT DHUHUR						
13:00 – 13:50	Kuliah Pakar : Overview Modul Perilaku dan Jiwa + Diagnosa Multiaxial - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	Kuliah Pakar : Teknik Wawancara Psikiatri - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	Kuliah Pakar : Axis Hipotalamus yang berhubungan dengan gangguan jiwa - Dr. dr. Hadi Sarosa, M.Kes	SKILL: PEMBUATAN LAPORAN PSIKIATRI	ETIKA DAN HUKUM KEDOKTERAN		
13:50 -14:40			Gangguan Tidur – dr. Yulia ratna Sofa, Sp.KJ				
14:40 – 15:15	ISTIRAHAT SHOLAT ASHAR						
15:15 – 16:55							

**a. Judul: berbicara sendiri**

**b. SKENARIO**

Laki-laki 37 tahun dibawa ke UGD RSI Sultan Agung karena bicara sendiri. Dari anamnesa psikiatri dokter mendapatkan riwayat bahwa sejak 2 bulan ini pasien sering nampak bicara sendiri kemudian melamun, lebih banyak mengurung diri di kamar semenjak pasien dikeluarkan dari pekerjaannya. Pasien kadang tampak berbicara sendiri, tertawa sendiri dan ketakutan. Kalau ditanya kenapa berbicara sendiri dan tertawa sendiri, katanya dia ada yang mengajak ngobrol dan mendengar suara-suara yang lucu. Lalu kalau ditanya kenapa pasien menjadi ketakutan pasien menjawab karena meyakini ada yang mau menjahati dirinya. Dari pemeriksaan fisik dan laboratorium dalam batas normal, tidak ada riwayat kondisi medis umum dan trauma kepala serta tidak ada riwayat penggunaan NAPZA dan Alkohol.

Dokter menentukan pasien tersebut termasuk dalam kelompok gangguan jiwa psikotik adanya gejala halusinasi dan waham dengan stressor masalah pekerjaan dan ditemukan penurunan *Global Functional Assessment (GAF)*.

**Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## Lembar Belajar Mahasiswa 2

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	01 JULI 2024	02 JULI 2024	03 JULI 2024	04 JULI 2024	05 JULI 2024	06 JULI 2024
06:45 – 07:35	SGD 1 LBM 2				SGD 2 LBM 2	
07:35 – 08:25						
08:25 – 09:15						
09:15 - 10:05						
10:05 – 10:55						
10:55 – 11:45						
11:45 – 13:00	<b>ISTIRAHAT SHOLAT DHUHUR</b>					
13:00 – 13:50	Kuliah Pakar: Psikiatri Forensik - Dr. dr. Setyo Trisnadi Sp.F	Kuliah Pakar: Psikoterapi - Putri R. Ayuningtyas S.Psi MHSPY	Kuliah Pakar: Gangguan Mood Afektif – Dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ	PRAKTIKUM FARMAKOLO GI: pembuatan Resep Psikotropik		
13:50 – 14:40						
14:40 – 15:00	<b>ISTIRAHAT SHOLAT ASHAR</b>					
15:00 – 15:50			Kuliah Pakar: Gangguan Psikoseksual - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	PRAKTIKUM FARMAKOLO GI: pembuatan Resep Psikotropik		
15:50- 16:40						

**a. Judul: gembira dan ingin selalu berbelanja**

**b. SKENARIO**

Seorang karyawan, usia 30 tahun, datang ke poliklinik dengan keluhan merasa gembira, selalu ingin berbelanja, banyak aktivitas yang ingin dilakukan, sangat bersemangat, dan tidak butuh tidur. Keluhan tersebut dialami kurang lebih 1 bulan ini. Pasien bercerita bahwa 3 bulan yang lalu pasien kehilangan ibunya. Saat ini, dibawa ke poliklinik oleh keluarga karena banyak tagihan belanja yang harus di tanggung oleh keluarga. Menurut keluarga, akhir – akhir ini pasien menjadi banyak berbelanja online, banyak paketan datang yang harus di bayar oleh keluarga, selain itu pasien juga nampak banyak bicara, lebih aktif, suka memakai pakaian berwarna mencolok, dan memakai make up yang lebih tebal daripada biasanya, selalu beraktifitas, pekerjaan rumah dilakukan berulang - ulang seperti tidak punya lelah ketika di ingatkan pasien menjadi marah sehingga menyebabkan pekerjaan dan sosialisasi pasien menjadi terganggu. Setelah melakukan pemeriksaan tidak ditemukan penyakit medis umum dan pemakaian NAPZA. Kurang lebih 6 bulan yang lalu pasien pernah konsultasi ke psikiater tetapi dengan keluhan yang berbeda saat ini. merasa sedih, kehilangan minat dan kegembiraan, kurang semangat, dan tidur terganggu Namun, keadaan tersebut tidak berlangsung lama dan pasien dapat Kembali bekerja seperti biasanya. Dokter menyimpulkan pasien mengalami salah satu dari kelompok gangguan mood afektif.

**Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

### Lembar Belajar Mahasiswa 3

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	08 JULI 2024	09 JULI 2024	10 JULI 2024	11 JULI 2024	12 JULI 2024	13 JULI 2024
06:45 – 07:35	SGD 1 LBM 3	Kuliah Pakar: Gangguan Mental Organik (GMO) - Dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ	Enuresis - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ		SGD 2 LBM 3	
07:35 – 08:25						
08:25 – 09:15		Kuliah Pakar: Gangguan Mental Akibat Alkohol dan Zat Psikoaktif - Dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ	PRAKTIKUM EBM IN PSYCHIATRY			
09:15 - 10:05						
10:05 – 10:55		Kuliah Pakar: Farmakokinetik dan farmakodinamik dalam psikiatri - dr. Mohammad Riza, Msi				
10:55 – 11:45						
11:45 – 13:00	ISTIRAHAT SHOLAT DHUHUR					
13:00 – 13:50	Kuliah Pakar: Sindroma Tourette dan Gangguan Tic - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ		Kuliah Pakar: Gangguan Makan - Dr. Yulia Ratna Sofa, Sp.KJ	SKILL PEMERIKSAA N KASUS ANSIETAS DAN DEPRESI (KK2)	PRAKTIKUM PENYULUHAN DENGAN KONTEN DIGITAL	
13:50 – 14:40						
14:40 – 15:15	ISTIRAHAT SHOLAT ASHAR					
15:15 – 16:55				SKILL PEMERIKSAA N KASUS DAN DEPRESI (KK2)		

**a. Judul: Tidak bisa berhenti minum alkohol**

**b. SKENARIO**

Seorang laki-laki berusia 19 tahun sedang dirawat di Bangsal NAPZA RSJ dengan kejang setelah minum alkohol. Satu sampai dua hari sebelum masuk RSJ pasien merasakan mual, anoreksia, keringat berlebihan, cemas, dan insomnia (sindroma ketergantungan fisik dan psikis). Gejala-gejala tersebut biasanya mereda dengan minum alkohol. Pasien tersebut memiliki keinginan kuat untuk selalu mengkonsumsi alkohol dan kesulitan dalam menghentikan minum alkohol. Terdapat riwayat sering bertengkar dengan keluarga dan membolos sekolah. Pada pemeriksaan fisik tidak didapatkan kelainan, tekanan darah 135/85 mmHg, suhu 37,5°C, laju pernafasan 26 x/menit, dan nadi 84 x/menit. Tim medis melakukan penatalaksanaan kepada pasien dan memberikan terapi farmakologi dan psikoterapi.

**Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

## Lembar Belajar Mahasiswa 4

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
	15 JULI 2024	16 JULI 2024	17 JULI 2024	18 JULI 2024	19 JULI 2024	20 JULI 2024	
06:45 – 07:35	SGD1 LBM 4				SGD 2 LBM 4		
07:35 – 08:25		Kuliah Pakar: Gangguan Disosiatif - dr. dr. Yulia Ratna Sofa Sp.KJ					
08:25 – 09:15		Kuliah Pakar: Gangguan Spektrum Autism - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	CLINICAL REASONING MASALAH JIWA				UJIAN AKHIR MODUL
09:15 - 10:05		Kuliah Pakar: Gangguan Somatoform - dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ					
10:05 – 10:55		Kuliah Pakar: Gizi pada Gangguan Psikiatri - Dr. dr. Joko W.W., M.Kes					
10:55 – 11:45							
11:45 – 13:00	ISTIRAHAT SHOLAT DHUHUR						
13:00 – 13:50	Kuliah Pakar: Gangguan Anxietas (: definisi, macam (OCD, Panik, Phobia dan Terapinya- dr. Elly Noerhidajati Sp.KJ	SKILL IPM PSIKIATRI 1 (KK2)	Kuliah Pakar: Gangguan Perkembangan Anak (RM, ADHD, ggn Bicara)– dr. Yulia Ratna Sofa Sp.KJ	SKILL IPM PSIKIATRI 2 (KK2)			
13:50 – 14:40							
14:40 – 15:15	ISTIRAHAT SHOLAT ASHAR						
15:15 – 16:05		SKILL IPM PSIKIATRI 1 (KK2)		SKILL IPM PSIKIATRI 2 (KK2)			
16:05 – 16:55							

**a. Judul: Keringat dingin dan merasa tegang**

**b. SKENARIO**

Seorang perempuan usia 20 tahun datang ke IGD rumah sakit karena berdebar-debar, sesak nafas dan disertai keringat dingin (hiperaktivitas otonomik), yang dirasakan sejak 2 minggu yang lalu dan semakin lama gejala dirasakan semakin berat sampai aktifitas sehari-hari terganggu. Keluhan ini dirasakan hampir setiap hari. Selain itu Ia sering merasa khawatir, ketakutan dan sulit konsentrasi (gejala psikis) disertai kencang di daerah tengkuk, gemetar dan tidak dapat santai (ketegangan motorik). Hasil pemeriksaan fisik didapatkan Tekanan Darah 110/70 mmHg, laju pernafasan 28x/menit, Nadi 100 x/menit, dan suhu 37 °C, pemeriksaan fisik thoraks dalam batas normal dan pemeriksaan penunjang tidak didapatkan adanya kelainan.

**Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.**

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.